

PENGARUH EFIKASI DIRI (*SELF EFFICACY*) TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 7 PALEMBANG

Sri Salsabila¹, Dwi Hasmidyani²

^{1,2} Universitas Sriwijaya

salsabilasri01@gmail.com, dwi_hasmidyani@fkip.unsri.ac.id

Abstrak

Efikasi diri merupakan faktor internal yang berperan penting dalam menentukan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri (*self efficacy*) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket efikasi diri yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, wawancara efikasi diri, dan dokumentasi nilai hasil belajar ekonomi siswa. Sampel berjumlah 72 siswa yang dipilih melalui teknik sampling non probability yaitu menggunakan teknik sampling total. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa data efikasi diri masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 77,62% hasil belajar ekonomi siswa rerata sebesar 87,73 yang terkategori baik. Analisis data dilakukan dengan uji analisis regresi sederhana untuk mengukur pengaruh antara efikasi diri dengan hasil belajar ekonomi siswa yang di peroleh $Y = 84,362 + 0,02285X$. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap hasil belajar ekonomi, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,9969. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi efikasi diri siswa, semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh. Implikasi dari penelitian ini menegaskan perlunya penguatan efikasi diri siswa dalam kegiatan pembelajaran, melalui strategi yang mendorong kepercayaan diri dan kemandirian belajar, guna meningkatkan prestasi akademik khususnya dalam bidang ekonomi.

Kata Kunci: Efikasi Diri, Hasil Belajar Ekonomi Siswa

PENDAHULUAN

Belajar merupakan salah satu hal yang tidak terlepas dari kehidupan manusia, belajar bisa dilakukan hampir setiap waktu, dimana saja, dan kapan saja (Fahrinisa, dkk., 2021). Pendidikan merupakan kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dalam mengembangkan serta mengubah perilaku yang diinginkan. Salah satu hal yang dapat meningkatkan kehidupan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan adalah mendapatkan pendidikan yang berkualitas (Ramadhon, dkk., 2017). Kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran dikelas, pembelajaran dikelas berlangsung sebagai proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Selain itu, pada penelitian FH (2023) meningkatkan kualitas pendidikan adalah bagian integral dari upaya untuk meningkatkan pembelajaran, mencakup pengembangan metode baru, materi baru, pemanfaatan laboratorium, peningkatan kualitas guru, peningkatan instrumen, media, dan evaluasi pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru mempunyai peran penting dalam mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan (Aisyah, dkk., 2017). Pendidik dituntut untuk mahir dalam merancang kegiatan pembelajaran yang merangsang kemampuan berpikir serta diiringi dengan membuat dan mengembangkan soal-soal yang dapat melatih kemampuan berpikir peserta didik (Amrina, dkk., 2022).

Salah satu tujuan penting dari pendidikan saat ini adalah menghasilkan peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir kritis dan mampu menyelesaikan masalah dengan memanfaatkan pengetahuan yang sudah dipelajarinya (Koryati, dkk., 2020). Pendidikan di sekolah seharusnya tidak hanya berfokus pada pengembangan *rational intelligence* yakni kemampuan kognitif siswa dalam memahami materi pelajaran tetapi juga pada penguatan aspek afektif dan motivasional, seperti efikasi diri. Efikasi diri merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari karena efikasi diri yang dimiliki itu mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan, termasuk didalamnya perkiraan terhadap tantangan yang akan dihadapi (Karmila, dkk., 2021). Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar dengan adanya tolak ukur siswa dalam mencapai prestasi yang tinggi atau prestasi belajarnya masih rendah (Alfiandri, 2021).

Hasil belajar merupakan tingkat puncak dari proses pembelajaran, dimana hasil belajar adalah bukti yang didapatkan dari proses belajar. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. (Mardetini, dkk., 2023). Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal yang ada pada diri sendiri yang merupakan faktor psikologi yaitu efikasi diri yang berpengaruh terhadap kematangan yang ada pada diri siswa untuk menyelesaikan tugas atau mengatasi persoalan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan hasil belajar yang baik. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah efikasi diri (*self-efficacy*). Efikasi diri (*self-efficacy*) penting dimiliki peserta didik dalam belajarnya terutama dalam mata pelajaran ekonomi yang memerlukan keyakinan seseorang untuk menentukan pilihannya dalam segala keterbatasan sumber daya yang ada untuk dapat memenuhi kebutuhannya dan menghasilkan keuntungan bagi diri sendiri dan orang lain di sekitarnya (Sihaloho, 2018).

Dalam pernyataan di atas tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa, peserta didik dengan *self-efficacy* yang tinggi bisa mencapai tingkatan untuk mencoba suatu tugas baru sehingga dapat dikatakan bahwa peserta didik dengan *self-efficacy* ini secara umum sudah cukup baik. Peserta didik yang memiliki *self-efficacy* rendah cenderung kurang percaya diri dalam mencoba tugas baru, sehingga menunjukkan bahwa mereka memiliki tingkat keyakinan diri yang rendah terhadap kemampuannya sendiri. Berdasarkan penjelasan – penjelasan di atas dan data yang peneliti ambil tanggal 9 Desember 2022 menggunakan angket studi pendahuluan melalui google form yang sudah saya bagikan dengan peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 7 Palembang, untuk mengetahui tingkat efikasi diri dalam belajar. Hasil dari 72 responden siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Palembang cenderung memiliki efikasi diri yang sudah baik dan juga ada yang memiliki efikasi diri yang masih rendah. Tetapi untuk saat ini, masih ada siswa yang mengeluh jika diberikan tugas, mereka mengatakan bahwa tugas itu sulit sebelum mengerjakannya, beberapa siswa terlihat kurang antusias saat proses belajar.

Data tersebut di peroleh saat saya observasi lingkungan belajar siswa dan wawancara kepada guru pembelajaran ekonomi dan guru bimbingan dan konseling. Dalam hal ini menandakan bahwa tingkat efikasi diri pada kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Palembang berbeda beda, yang dimana ada yang memiliki efikasi diri yang sudah baik, serta ada juga yang memiliki tingkat efikasi diri yang masih rendah. Penelitian mengenai pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Palembang sangat penting untuk dilakukan. Efikasi diri, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik, terbukti memiliki peran sentral dalam menentukan keberhasilan belajar siswa (Schunk, 2020).

Dengan memahami pengaruh efikasi diri, pendidik dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang mendorong peningkatan rasa percaya diri dan kemandirian belajar siswa, sehingga secara tidak langsung meningkatkan hasil belajar dan kualitas pendidikan di tingkat SMA. Dengan mengetahui bagaimana efikasi diri memengaruhi hasil belajar, penelitian ini dapat membantu pihak sekolah dalam meningkatkan motivasi dan prestasi akademik siswa, khususnya dalam mata pelajaran ekonomi yang sering dianggap sulit. Keyakinan diri atau *self-efficacy* yang tinggi memungkinkan siswa untuk merasa mampu dan percaya diri dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka. Ketika siswa percaya bahwa mereka bisa sukses, mereka lebih mungkin untuk berusaha lebih keras dan tetap gigih meskipun menghadapi kesulitan (Kusumawati, 2024). Bahwa efikasi diri (*self efficacy*) mengacu pada sebuah keyakinan atau kepercayaan seseorang dari kemampuannya untuk berhasil melakukan tugas tertentu, mengatasi masalah, dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Manusia yang kuat efikasi dirinya akan meningkatkan prestasi pribadi dan kesejahteraannya dalam berbagai strategi, sehingga siswa yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung memiliki prestasi yang tinggi pula (Sihaloho, dkk., 2018).

Penelitian ini memiliki aspek baru karena fokusnya adalah untuk meneliti pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 7 Palembang. Meskipun ada banyak penelitian yang membahas efikasi diri, belum banyak yang mengkaji dampaknya dalam konteks pelajaran ekonomi. Efikasi diri berpengaruh besar terhadap hasil belajar, terutama di pelajaran ekonomi yang dianggap sulit. Penelitian sebelumnya tentang efikasi diri umumnya berfokus pada mata pelajaran eksakta seperti matematika dan sains dan jenjang pendidikan dasar atau perguruan tinggi. Studi yang secara spesifik mengkaji pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar ekonomi di tingkat SMA, khususnya pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Palembang, masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengisi kekosongan literatur dan memberikan pemahaman tentang bagaimana efikasi diri memengaruhi hasil belajar ekonomi di tingkat sekolah menengah atas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana efikasi diri memengaruhi keberhasilan siswa dan penelitian ini juga bertujuan untuk memahami pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar, yang bisa membantu memperbaiki proses pembelajaran, hasil penelitian ini dapat membantu sekolah merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Di kelas XI, siswa sudah lebih memahami dasar-dasar pelajaran dan mulai beradaptasi dengan metode belajar yang lebih mandiri. Pada saat ini, mereka cenderung lebih stabil dalam pengelolaan waktu dan pembelajaran, tetapi masih memerlukan motivasi dan penguatan efikasi diri untuk mencapai hasil yang optimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, hubungan tersebut bisa bersifat simetris, kausal, atau interaktif (Sugiyono, 2020). Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistik, matematika atau komputasi. Penelitian kuantitatif sebagian besar dilakukan dengan menggunakan metode statistik yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dari studi penelitian (Abdullah, dkk., 2021).

Penelitian ini berusaha menjelaskan dan menganalisis mengenai pengaruh efikasi diri (*self-efficacy*) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Palembang. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel pokok, yaitu efikasi diri sebagai variabel independen (bebas) dan hasil belajar ekonomi siswa sebagai variabel dependen (terikat). Efikasi diri merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengelola dan menyelesaikan tugas-tugas akademik, sedangkan hasil belajar Ekonomi diartikan sebagai pencapaian akademik siswa dalam mata pelajaran Ekonomi.

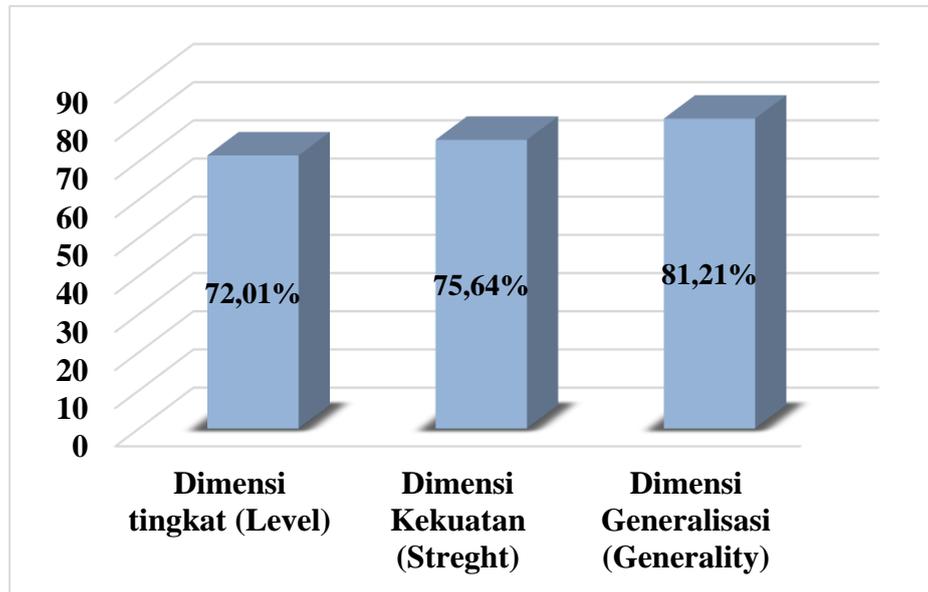
Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Palembang, yang terdiri dari dua kelas, yaitu XI IPS 1 dan XI IPS 2. Kelas XI IPS 1 berjumlah 39 siswa, terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Adapun kelas XI IPS 2 berjumlah 33 siswa, terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Dengan demikian, total jumlah populasi penelitian ini adalah 72 siswa. Peneliti memilih populasi kelas XI IPS karena pada tingkat ini siswa mulai menghadapi mata pelajaran yang lebih kompleks serta mempersiapkan diri untuk ujian akhir dan kelulusan.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 7 Palembang yang berjumlah 72 peserta didik. Dalam pemilihannya, semua peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Palembang ini dijadikan sampel. Prosesnya menggunakan teknik sampling non probability yaitu menggunakan teknik sampling total. Penggunaan teknik non probability sampling dalam penelitian ini memiliki implikasi terhadap keterbatasan generalisasi hasil. Karena sampel tidak diambil secara acak, temuan penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan secara keseluruhan kepada populasi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Palembang atau ke populasi lain dengan karakteristik yang berbeda. Meskipun demikian, penggunaan teknik ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang lebih spesifik dan mendalam dari kelompok sasaran yang relevan. Dengan demikian, hasil penelitian tetap memiliki validitas internal yang tinggi dalam ruang lingkup dan batasan populasi yang telah ditentukan. Teknik sampling total merupakan teknik menentukan sampel dimana sampel diperoleh dari jumlah seluruh populasi (Sugiyono, 2017).

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrumen angket yang juga didukung dengan menggunakan instrumen wawancara sebagai alat untuk mendapatkan data penunjang yang dibutuhkan dan juga dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Sebelum angket akan digunakan dalam penelitian ini, terlebih dahulu diperiksa oleh validator ahli yaitu ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons., untuk menguji validitas butir angket. Validator memberikan pandangannya terkait instrumen yang telah dibuat oleh peneliti dari penjabaran setiap indikator menjadi item-item pernyataan.

HASIL PENELITIAN

Hasil data angket digunakan untuk mengetahui efikasi diri siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Palembang. Data angket diperoleh dengan menyebarkan angket kepada responden secara offline. Sebelum angket diberikan kepada responden, angket telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji coba dilakukan pada siswa kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2 SMA Negeri 7 Palembang yang bukan sampel dalam penelitian. Angket uji coba terdiri dari 40 item pernyataan, hasil uji coba tersebut adalah 36 item pernyataan valid dan 6 pernyataan yang tidak valid serta diketahui bahwa angket reliabel. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas maka barulah peneliti dapat mengambil data penelitian dengan menggunakan 36 item pernyataan valid yang diberikan kepada seluruh siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 SMA Negeri 7 Palembang. Berikut hasil perhitungan angket efikasi diri siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Palembang :



Gambar 1. Hasil Angket Efikasi Diri

Berdasarkan gambar 1 diatas diketahui persentase pada setiap indikator efikasi diri yang terdiri dari dimensi tingkat (*level*) memperoleh persentase 72,01%, Dimensi Kekuatan (*Streight*) memperoleh persentase 75,64%, dan Dimensi Generalisasi (*Generality*) memperoleh persentase 81,21%. Dari hasil tersebut setiap indikator memperoleh persentase 72,01% - 81,21% yang artinya peserta didik memiliki efikasi diri yang dapat dikategorikan baik. Dengan nilai persentase tertinggi dimiliki oleh indikator dimensi generalisasi (*Generality*) dengan persentase 81,21%. Untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Hasil Angket Efikasi Diri

Rentang	Kriteria	Frekuensi	Persentase
86-100%	Sangat Baik	7	9,72%
76-85%	Baik	43	59,72%
60-75%	Cukup	22	30,56 %
55-59%	Kurang	0	0
< 54%	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		72	100%

(Sumber: Data Peneliti,diolah bulan Mei 2023)

Berdasarkan hasil data efikasi diri yang telah didapatkan dari peserta didik sebanyak 72 responden dimana kelas XI IPS 1 yang terdiri dari 39 peserta didik dan kelas XI IPS 2 berjumlah 33 peserta didik. Data tersebut menunjukkan bahwasannya sebanyak 9,72% atau 7 peserta didik yang memiliki efikasi diri yang sangat baik, terdapat 59,72% atau 43 peserta didik yang memiliki efikasi diri dalam kategori baik, dan terdapat 30,56% atau sebanyak 22 peserta didik memiliki efikasi diri yang termasuk dalam kategori cukup. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwasannya efikasi diri peserta didik kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 memiliki persentase rata – rata sebesar 77,62% yang dapat dikategorikan baik.

Data dokumentasi yang diperoleh dari penelitian digunakan untuk bisa mengetahui hasil belajar ekonomi siswa melalui hasil nilai akhir mata pelajaran ekonomi semester 1 yaitu semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 kelas XI IPS.

Tabel 2. Nilai Akhir Peserta Didik

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kriteria	Frekuensi	Persentase
93-100	A	Sangat Baik	12	16,67%
85-92	B	Baik	44	61,11%
76-84	C	Cukup	16	22,22%
< 75	D	Kurang	0	0%
Jumlah			72	100%

(Sumber: Data Primer, diolah bulan Mei 2023)

Berdasarkan tabel 2 terdapat 12 Peserta didik yang memperoleh nilai A dengan persentase sebesar 16,67% berkategori sangat baik, kemudian 44 peserta didik memperoleh nilai B dengan persentase 62,11% berkategori baik, 16 peserta didik memperoleh nilai C dengan persentase sebesar 22,22% dan 0 peserta didik memperoleh nilai D dengan persentase sebesar 0 %. Dapat disimpulkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 SMA Negeri 7 Palembang pada mata pelajaran ekonomi memperoleh rata – rata nilai akhir dalam bentuk huruf yaitu B dan dalam bentuk angka sebesar 87,73 yang terkategoriikan baik.

Sebelum dilakukan uji hipotesis perlu dilakukan uji normalitas data, untuk mengetahui data efikasi diri yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan dan kaidah pengujian dapat diketahui bahwa $X_{hitung}^2 = 4,1703 < X_{tabel}^2 = 14,017$, yang artinya data berdistribusi normal. Setelah dilakukan perhitungan uji normalitas data dan hasil data yang berdistribusi normal, maka uji prasyarat dilanjutkan dengan uji linieritas data. Uji linieritas data ini dilakukan untuk dapat mengetahui pola liner atau tidak suatu data yang ada. Uji linieritas menunjukkan F_{hitung} sebesar $1,48371 < F_{tabel}$ sebesar $1,75$, yang berarti data berpola linier. Berdasarkan perhitungan di dapatlah hasil korelasi positif nilai r sebesar 0,9969 yang dikonversikan dengan tabel interpretasi sehingga nilai r termasuk kategori sangat kuat yang terletak pada rentang nilai 0,80 - 1,000. Untuk mengetahui besar atau kecilnya sumbangan variabel bebas X terhadap variabel terikat Y dapat di hitung dengan menggunakan rumus koefisien determinan. Berdasarkan perhitungan koefisien determinan terdapat disimpulkan bahwa variabel bebas X (Efikasi Diri) dapat memberikan pengaruh terhadap variabel terikat Y (Hasil Belajar) yaitu sebesar 99,38%. Sehingga pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Palembang adalah 99,38% dan sisanya 0,62% dipengaruhi oleh variable lain.

Hasil uji regresi sederhana yang diperoleh yaitu $Y = 84,362 + 0,02285X$, yang mempunyai makna bahwa setiap penambahan satu variabel X atau variabel bebas maka akan menaikkan besar variabel terikat yaitu sebesar 0,02285. Hasil Uji t menunjukkan nilai t_{hitung} yaitu 74,85 dengan tingkat signifikansi 0,05, sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) adalah 1,6669. Karena $t_{hitung} 74,85 \geq t_{tabel}$ yaitu 1,6669, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Palembang.

Temuan ini mengindikasikan bahwa siswa yang memiliki tingkat efikasi diri tinggi cenderung lebih percaya diri dalam memahami konsep-konsep ekonomi, lebih termotivasi untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik, serta lebih mampu mengelola kesulitan dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, siswa dengan efikasi diri rendah mungkin mengalami hambatan psikologis yang berdampak negatif terhadap prestasi belajar mereka. Individu dengan tingkat efikasi diri yang tinggi akan meningkatkan prestasi pribadi serta kesejahteraan melalui berbagai strategi dalam menyelesaikan tugas, siswa yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung memilih tugas-tugas yang menantang, lebih siap menghadapi berbagai ujian atau tantangan akademik, serta lebih optimis dalam mencapai keberhasilan (Karmila, 2021). Dengan demikian, terdapat hubungan yang kuat antara efikasi diri dan hasil belajar siswa. Dalam pembelajaran ekonomi, efikasi diri juga berperan penting, karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah pada soal-soal, kegigihan dalam menghadapi kesulitan belajar, serta tingkat usaha yang ditunjukkan dalam menjalani proses pembelajaran (Suherman, dkk., 2018).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Palembang. Efikasi diri memiliki pengaruh yang sangat besar dengan prestasi belajar IPS siswa. Efikasi diri apabila terus dikembangkan akan mempengaruhi hasil belajar yang lebih baik dan dapat membuat perubahan dalam sistem pembelajaran (Nurdin, dkk., 2019). Selain itu, hasil ini diperkuat oleh penelitian Fadilah dan Rafsanjani (2021) hasil belajar juga di pengaruhi oleh efikasi diri siswa, penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar dipengaruhi sebesar 60,5% secara positif dan signifikan oleh Efikasi diri. Penelitian lainnya oleh Sari dan Suparman (2020) juga mendukung hasil penelitian ini. Mereka menemukan bahwa siswa SMA dengan efikasi diri tinggi menunjukkan kinerja akademik lebih baik, terutama dalam mata pelajaran yang menuntut kemampuan analitis dan problem solving, seperti ekonomi dan matematika. Hasil ini memperjelas bahwa efikasi diri tidak hanya mendorong motivasi belajar, tetapi juga memperkuat ketahanan siswa dalam menghadapi tantangan akademik. Dengan demikian, keberhasilan siswa dalam mendapatkan hasil belajar yang baik dapat dilihat dari tingkat efikasi diri (*self efficacy*) yang ia miliki. Semakin tinggi tingkat efikasi diri (*self efficacy*) siswa dalam belajar maka akan mampu mendorong siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal (Ifiana, 2020). Selain itu, di dukung juga dengan penelitian Kurniawati dan Liana (2022) yang menunjukkan bahwa efikasi diri sebagai satu diantara faktor yang mengarahkan peserta didik, dalam menentukan sikap pada proses akademik, sehingga dapat mewujudkan hasil belajar yang positif. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan kontribusi efikasi diri sebesar 99,38%, yang berarti bahwa variabel efikasi diri hampir sepenuhnya menjelaskan variasi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. Secara teoritis, efikasi diri memiliki peran penting dalam membentuk sikap, motivasi, dan perilaku belajar siswa. Peserta didik yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugas, lebih tekun menghadapi kesulitan, dan mampu mengatur strategi belajar yang efektif. Oleh karena itu, peningkatan efikasi diri menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan oleh pendidik dalam merancang proses pembelajaran yang mampu mendorong pencapaian akademik secara optimal.

Korelasi sebesar 99,38% antara efikasi diri dan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Palembang sangat tinggi karena efikasi diri yang kuat mendorong siswa untuk lebih percaya pada kemampuan mereka, lebih termotivasi, dan lebih gigih dalam belajar. Siswa dengan efikasi diri tinggi cenderung lebih aktif dalam mencari solusi atas masalah dan lebih tekun dalam mengerjakan tugas, yang berpengaruh langsung pada peningkatan hasil belajar mereka.

Korelasi yang sangat tinggi ini menunjukkan bahwa efikasi diri adalah faktor dominan yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa. Meskipun korelasi antara efikasi diri dan hasil belajar dalam penelitian ini sangat tinggi, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dicermati. Pertama, penggunaan desain penelitian kuantitatif dengan non-probability sampling membatasi generalisasi temuan. Sampel yang digunakan mungkin tidak sepenuhnya mewakili seluruh populasi siswa SMA di daerah lain atau di sekolah dengan karakteristik berbeda. Kedua, hubungan korelasional yang ditemukan tidak menunjukkan sebab-akibat langsung, karena faktor lain seperti strategi belajar, motivasi ekstrinsik, dan dukungan sosial yang tidak terkontrol bisa memengaruhi hasil. Ketiga, instrumen pengukuran efikasi diri yang berbasis persepsi diri rentan terhadap bias subjektivitas. Siswa mungkin menilai efikasi dirinya lebih tinggi atau lebih rendah dari kenyataan, sehingga memengaruhi akurasi data korelasi yang dihasilkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri memberikan kontribusi sebesar 99,38% terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Palembang. Nilai ini tergolong sangat tinggi, bahkan lebih besar dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya yang umumnya menunjukkan pengaruh sedang hingga kuat, perbedaan ini dapat dijelaskan oleh beberapa hal : Pertama, penelitian ini dilakukan dalam konteks lingkungan belajar yang mungkin secara alami sudah mendukung terbentuknya efikasi diri peserta didik, seperti dukungan guru, kebiasaan belajar kelompok, atau adanya pembiasaan berpikir kritis dalam kelas. Kedua, peserta didik dalam penelitian ini merupakan siswa kelas XI yang sudah memiliki pengalaman belajar ekonomi sejak kelas X. Pengalaman tersebut kemungkinan membuat mereka lebih percaya diri dalam memahami materi, sehingga efikasi diri mereka terhadap pelajaran ekonomi menjadi lebih tinggi dan berdampak langsung pada hasil belajar. Ketiga, penelitian ini hanya memfokuskan pada satu variabel bebas, yaitu efikasi diri. Hal ini memungkinkan pengaruh efikasi diri terlihat secara lebih kuat, karena tidak ada variabel lain yang turut memengaruhi hasil belajar dalam model analisis. Selain itu, penggunaan instrumen yang valid dan reliabel juga mendukung keakuratan data yang diperoleh. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, tingginya kontribusi efikasi diri dalam penelitian ini dapat dimaknai bahwa kepercayaan diri siswa terhadap kemampuannya sendiri dalam belajar ekonomi menjadi penentu utama keberhasilan akademik mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh efikasi diri (*self efficacy*) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Palembang. Efikasi diri siswa kelas XI IPS tergolong baik dengan rata-rata 77,62%. Hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi juga tergolong baik, dengan nilai rata-rata 87,73 atau setara dengan huruf B.

Besarnya hubungan antara variabel X (efikasi diri) terhadap variabel Y (hasil belajar ekonomi siswa) yaitu sebesar 0,9969 termasuk kategori sangat kuat yang terletak pada rentang nilai 0,80-1,000, dan besarnya kontribusi efikasi diri terhadap hasil belajar ekonomi siswa yang diperoleh dari perhitungan koefisien determinan adalah 99,38% dan sisanya 0,62% dipengaruhi oleh variabel lain. Korelasi terlalu tinggi berarti bahwa variabel efikasi diri hampir sepenuhnya menjelaskan variasi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi, efikasi diri diukur berdasarkan persepsi siswa, ada kemungkinan jawaban yang diberikan terlalu optimis atau seragam, sehingga menaikkan nilai korelasi dan homogenitas sampel yang memiliki karakteristik serupa yang dapat menyebabkan hasil yang cenderung seragam dan memperkuat hubungan antara kedua variabel tersebut.

REFERENSI

- Abdullah, K. Jannah, M. Aiman, U. Hasda, S. Fadilla, Z. Taqwin, N. Masita. Ardiawan, K., N. Sari, M., E. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Amrina, D., K., Hasmidyani, D., & Mardetin, E. (2022). Analisis Kebutuhan Instrumen Penilaian High Order Thingking Skill (HOTS) berbantu Aplikasi That Quiz. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*. 6(2), 169-180.
- Alfiandri, A. & Hayat, S. (2021). Pengaruh efikasi diri, konsep diri, aktivitas belajar, dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika mahasiswa. *Indonesian Journal of Educational Research*, 6(2), 123–135.
- Aisyah, Jaenudin, R., & Koryati, D. (2017). Analisis faktor penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 15 Palembang. *JURNAL PROFIT*, 4(1).
- FH, Y., Pratita, D., & Deskoni (2023). Efektivitas Penggunaan Media Interaktif Berbasis Lectora Inspire Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 7(2), 583–593
- Fadilah, R. N., & Rafsanjani, M. A. (2021). Pengaruh efikasi diri siswa terhadap hasil belajar ekonomi dalam pembelajaran daring. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3), 581–588.
- Fahrniza, A., Jaenudin, R., & Hasmidyani, D. (2021). Motivasi belajar sebagai determinan prestasi belajar dalam pembelajaran daring dengan menggunakan elearning. *JURNAL PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 8(2), 75-83
- Ifiana, N. (2024). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Yang Dimediasi oleh disiplin diri. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(3), 431-439.
- Kusumawati, A., A. (2024). Self regulation dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Empati*, 13(3), 242-247
- Kurniawati, H., & Liana, C. (2022). Pengaruh efikasi diri (self-efficacy) terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas XI IPS MAN 1 Bojonegoro. *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah*, 12(1), 1–10.
- Karmila, L. (2021). *Profil Self Efficacy (Efikasi Diri) Siswa dalam Pembelajaran Biologi kelas XI IPA SMA Negeri 9 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021*. Skripsi. Pekanbaru: FKIP Universitas Islam Riau.
- Karmila, N. & Raudhoh, S. (2021). Pengaruh efikasi diri terhadap kemandirian belajar siswa. *Pedagonal : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(1), 36 -39.
- Koryati, D., Amrina, D. E., Fatimah, S., & Pratita. D. (2020). Menerapkan pembelajaran aktif untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar ekonomi peserta didik. *Jurnal PROFIT : Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 7(1), 69-83.
- Mardetini, E., Hasmidyani, D., & Amrina, D., E. (2023). Pengetahuan Awal Materi Pajak dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Perpajakan. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 7 (1), 34-43.
- Ramadhon, R., Jaenudin, R., & Fatimah, S. (2017). Pengaruh beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi universitas sriwijaya. *JURNAL PROFIT*. 4(2).
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sihaloho, L., Rahayu, A., & Wibowo, L. A. (2018). Pengaruh efikasi diri (self-efficacy) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 4(1), 62–70.